



BAB XI

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri acetanilide Indonesia masih mengimpor Acetanilide dari beberapa negara. Di lain pihak, Indonesia mempunyai beberapa bahan baku yang tersedia. Sehingga pendirian pabrik acetanilide akan sangat menguntungkan.

XI.1. DISKUSI

Untuk mendapatkan kelayakan bahwa pra rencana pabrik ini, maka perlu ditinjau dari beberapa faktor, antara lain :

1. Pasar

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir

2. Lokasi

Pabrik ini akan didirikan di daerah Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur tepatnya di Kawasan Industri Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIFE). Lokasi ini merupakan lokasi yang strategis dalam hal transportasi bahan baku, pemasaran dan hal penunjang lainnya dalam pendirian pabrik ini.

3. Teknis

Peralatan yang digunakan dalam pra rencana pabrik ini sebagian besar merupakan peralatan standar yang umum digunakan dan mudah didapat. Sehingga masalah pemeliharaan alat serta pengoperasiannya tidak mengalami kesulitan.

4. Analisa Ekonomi :

- Masa Konstruksi : 2 tahun
- Umur Pabrik : 10 tahun
- Fixed Capital Investment (FCI) : Rp902.034.834.128
- Working Capital Investment (WCI) : Rp343.541.833.180
- Total Capital Investment (TCI) : Rp1.245.576.667.309



Pra Rencana Pabrik
“Pabrik Acetanilide dari Aniline dan Acetic Anhydride”

- Biaya Bahan Baku (per Tahun) : Rp695.436.365.429
- Biaya Utilitas (per Tahun) : Rp194.399.671.473
- Biaya Produksi (TPC) : Rp1.374.167.332.722
- Hasil Penjualan : Rp1.749.500.000.000
- Bunga Pinjaman Bank : 9,90 %
- Rate on Investment (Sebelum Pajak) : 24 %
- Rate on Investment (Setelah Pajak) : 18 %
- Pay Back Periode : 4 tahun 4 bulan
- Internal Rate of Return : 12,7%
- Break Even Point (BEP) : 31 %

XI.2. KESIMPULAN

Dengan memperhatikan tinjauan dan pembahasan di atas, maka pendirian pabrik Acetanilide di Manyar, Gresik secara teknis dan ekonomis layak untuk didirikan. Adapun rincian pra rencana pabrik Acetanilide adalah sebagai berikut :

- Masa Konstruksi : 2 tahun
- Umur Pabrik : 10 tahun
- Fixed Capital Investment (FCI) : Rp902.034.834.128,52
- Working Capital Investment (WCI) : Rp343.541.833.180,59
- Total Capital Investment (TCI) : Rp1.245.576.667.309
- Biaya Bahan Baku (per Tahun) : Rp695.436.365.429,40
- Biaya Utilitas (per Tahun) : Rp194.399.671.473
- Biaya Produksi (TPC) : Rp1.374.167.332.722,36
- Hasil Penjualan : Rp1.749.500.000.000
- Bunga Pinjaman Bank : 9,90 %
- Rate on Investment (Sebelum Pajak) : 24 %
- Rate on Investment (Setelah Pajak) : 18 %
- Pay Back Periode : 4 tahun 4 bulan
- Internal Rate of Return : 12,7%
- Break Even Point (BEP) : 31 %